



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DIABETES
MELLITUS TIPE 2 DENGAN MASALAH KEPERAWATAN GANGGUAN
CITRA TUBUH DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

**NABILLAH PUTRI IBRAHIM, S.Kep
2021030050**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2021**



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DIABETES
MELLITUS TIPE 2 DENGAN MASALAH KEPERAWATAN GANGGUAN
CITRA TUBUH DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun Oleh:

NABILLAH PUTRI IBRAHIM, S.Kep

2021030050

PEMINATAN KEPERAWATAN JIWA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2021

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Tulis Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Nabillah Putri Ibrahim S.Kep

NIM : 2021030050

Tanda Tangan :



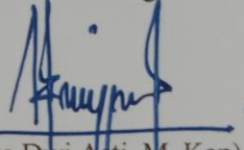
Tanggal : 25 Februari 2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DIABETES
MELLITUS TIPE 2 DENGAN MASALAH KEPERAWATAN GANGGUAN
CITRA TUBUH DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal 03 September 2022

Pembimbing


(Arnika Dwi Asti, M. Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi



(Wuri Utami, M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh

Nama : Nabillah Putri Ibrahim S.Kep

NIM : 2021030050

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Judul KIA-N : ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
DIABETES MELLITUS TIPE 2 DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN GANGGUAN CITRA TUBUH DI RS
PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Telah berhasil dipertahankan dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian
persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi
Pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Muhammadiyah Gombong.

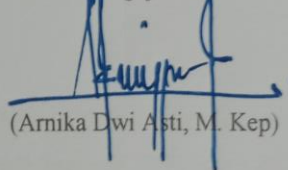
DEWAN PENGUJI

Penguji Satu



(Beta Sugiarto, M. Kep)

Penguji dua



(Arnika Dwi Asti, M. Kep)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : September 2022

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademis Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nabillah Putri Ibrahim
NIM : 2021030050
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong hak bebas royalti non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul

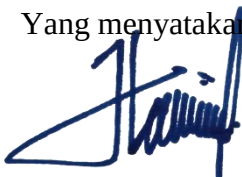
**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DIABETES
MELLITUS TIPE 2 DENGAN MASALAH KEPERAWATAN GANGGUAN
CITRA TUBUH DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkal data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal: 27 Februari 2022

Yang menyatakan



(Nabillah Putri Ibrahim)

Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIAN, September 2022
Nabillah Putri Ibrahim¹⁾, Arnika Dwi Asti²⁾
Cahyanabila123@gmail.com

ABSTRAK

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DENGAN MASALAH KEPERAWATAN GANGGUAN CITRA TUBUH DI RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Latar belakang, Diabetes adalah kondisi medis umum yang signifikan, menjadi salah satu dari empat penyakit tidak menular yang perlu diperhatikan untuk ditindaklanjuti oleh para perintis dunia. Jumlah kasus dan penyebaran diabetes terus meningkat selama beberapa tahun terakhir. Ketidaknyamanan ulkus diabetikum pada penderita diabetes mellitus dapat mempengaruhi gambaran diri mereka. Ide diri dibagi menjadi lima bagian, khususnya persepsi diri, ideal diri, kepercayaan diri, kepribadian diri, dan pekerjaan diri. Pada pasien dengan ulkus diabetikum, bagian dari ide diri yang paling mengganggu adalah persepsi diri singular. Persepsi diri adalah sikap seseorang terhadap tubuhnya, baik disengaja maupun tidak, meliputi: eksekusi, potensi tubuh, serta kepekaan dan perasaan tentang ukuran dan bentuk tubuh. Tanda dan indikasi individu mengalami masalah persepsi diri, secara spesifik menolak melihat dan menyentuh bagian tubuh yang telah berubah, tidak menoleransi perubahan tubuh yang telah atau akan terjadi, menolak menjelaskan perubahan tubuh, kesan negatif terhadap tubuh, gangguan dengan bagian tubuh yang hilang, dan mengkomunikasikan kesedihan dan ketakutan.

Tujuan Umum, mampu menganalisis asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan masalah keperawatan gangguan citra tubuh di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

Metode, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi tanda dan gejala dari gangguan citra tubuh.

Hasil Evaluasi, Hasil dari intervensi yang telah dilakukan pada kelima pasien menunjukkan penurunan tanda dan gejala gangguan citra tubuh yang dialami oleh pasien. Pada pasien pertama mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu dari angka 10 menjadi angka 2, pada pasien ke 2 dari angka 12 menjadi 1, pada pasien ketiga dari angka 12 menjadi angka 1, pada pasien keempat dari angka 13 menjadi angka 3, pada pasien kelima dari angka 13 menjadi angka 2. Hal ini menandakan bahwa tindakan yang telah dilakukan pada 4x pertemuan menunjukkan keberhasilan dalam menurunkan tanda dan gejala gangguan citra tubuh pada pasien.

Rekomendasi, diharapkan pada penelitian selanjutnya lebih di kembangkan lagi dari segi sumber dan referensi, dan juga diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk merawat pasien yang mengalami gangguan citra tubuh.

Kata Kunci: gangguan citra tubuh, keperawatan, DM tipe II, berpikir positif.

¹⁾ *Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong*

²⁾ *Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong*

Nursing Professional Education Study Program
Gombong Muhammadiyah University
KIAN, September 2022
Nabillah Putri Ibrahim¹⁾, Arnika Dwi Asti²⁾
Cahyanabila123@gmail.com

ABSTRACT

ANALYSIS OF NURSING CARE IN TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS WITH NURSING PROBLEMS *BODY IMAGE* DISORDERS IN PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG HOSPITAL

Background, Diabetes is a significant common medical condition, being one of the four non-communicable diseases that the world's pioneers need to pay attention to. The number of cases and the spread of diabetes has continued to increase over the past few years. The discomfort of diabetic ulcers in people with diabetes mellitus can affect their self-image. Self-idea is divided into five parts, specifically self-perception, self-ideal, self-confidence, self-personality, and self-work. In patients with diabetic ulcers, the part of the self that is most disturbing is the singular self-perception. Self-perception is a person's attitude towards his body, whether intentional or not, including execution, body potential, as well as sensitivity and feelings about body size and shape. Signs and indications of individuals experiencing problems with self-perception,

General purpose, able to analyze nursing care in patients with type 2 diabetes mellitus with nursing problems with *body image* disorders at PKU Muhammadiyah Gombong Hospital.

Method, The method used in this research is to use an observation sheet for signs and symptoms of *body image* disorders.

Evaluation result, the results of the intervention that had been carried out on the five patients showed a decrease in signs and symptoms of *body image* disorders experienced by patients. In the first patient there was a significant decrease from number 10 to number 2, in patient 2 from number 12 to 1, in the third patient from number 12 to number 1, in the fourth patient from number 13 to number 3, in the fifth patient from number 13 becomes number 2. This indicates that the actions that have been taken at 4x meetings have shown success in reducing signs and symptoms of *body image* disorders in patients.

Recommendation It is hoped that further research will be further developed in terms of sources and references, and it is also hoped that the results of this study can be a reference for treating patients with *body image* disorders.

Keywords: *body image* disturbance, nursing, type II DM, positive thinking.

¹⁾ **Gombong Muhammadiyah University Students**

²⁾ **Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners dengan judul “Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Citra Tubuh Di RS Pku Muhammadiyah Gombong”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda junjungan kita Nabi Muhammad Shallalu’alaihi Wa Sallam, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners.

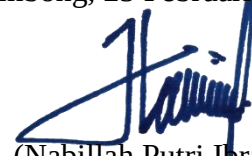
Laporan proposal ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan tugas akhir dalam menempuh pendidikan Profesi Ners. Selesaiannya penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini tidak terlepas dari bantuan, support, arahan dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh karna itu penyusun ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep. Sp.Mat selaku Ketua Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Ibu Wuri Utami, M.Kep, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners.
3. Ibu Arnika Dwi Asti, M.Kep, Selaku pembimbing yang telah memberikan banyak waktu, pengarahan, pemikiran dan bimbingan untuk menyusun Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
4. Bapak Beta Sugiarto, M.Kep, selaku penguji yang telah meluangkan sedikit waktunya untuk memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
5. Kepada keluarga saya terutama Orang tua yang tak henti-hentinya selalu mendoakan dan memotivasi untuk senantiasa bersemangat dan tak mengenal kata putus asa. Terima kasih atas segala dukungannya, baik secara material maupun spiritual hingga terselesaikannya laporan ini.
6. Kepada teman-teman saya yang telah memberikan banyak dukungan serta semangat dalam menyusun Karya Ilmiah Akhir Ners ini, saya selaku penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Penulis menyadari dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners, penelitian ini banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun senantiasa diharapkan dari semua pihak dalam rangka proses menjadi lebih baik dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners dikemudian hari.

Akhir kata, semoga Allah Subhanahu wa ta'ala memberikan balasan atas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu, Amin.

Gombong, 25 Februari 2022



(Nabillah Putri Ibrahim)

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN	v
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. KONSEP MEDIS.....	5
B. KONSEP DASAR MASALAH KEPERAWATAN	11
C. ASUHAN KEPERAWATAN BERDASARKAN TEORI.....	13
D. KERANGKA KONSEP	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Desain Karya Tulis Ilmiah	19
B. Subyek studi kasus	19
C. Lokasi Dan Waktu Studi Kasus	20
D. Fokus Studi Kasus.....	20
E. Definisi Operasional.....	20
F. Instrumen Studi Kasus	21
G. Metode Pengumpulan Data	21
H. Analisis Data Dan Penyajian Data	22
I. Etika Studi Kasus	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25

A. PROFIL LAHAN PRAKTIK.....	25
B. RINGKASAN PROSES ASUHAN KEPERAWATAN	26
C. HASIL PENERAPAN TINDAKAN KEPERAWATAN.....	46
D. PEMBAHASAN	49
E. KETERBATASAN STUDY KASUS.....	52
BAB V PENUTUP.....	53
A. KESIMPULAN	53
B. SARAN	53
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	18
Gambar 4.1 Denah Ruang Multazam Premium	27

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Oprasional.....	20
Tabel 4.1 Tabel Tanda dan gejala gangguan citra tubuh sebelum dan setelah dilakukan tindakan keperawatan pada Ny J	46
Tabel 4.2 Tabel Tanda dan gejala gangguan citra tubuh sebelum dan setelah dilakukan tindakan keperawatan pada Ny P	47
Tabel 4.3 Tabel Tanda dan gejala gangguan citra tubuh sebelum dan setelah dilakukan tindakan keperawatan pada Ny W	48
Tabel 4.4 Tabel Tanda dan gejala gangguan citra tubuh sebelum dan setelah dilakukan tindakan keperawatan pada Ny R	48
Tabel 4.5 Tabel Tanda dan gejala gangguan citra tubuh sebelum dan setelah dilakukan tindakan keperawatan pada Tn A	49

BAB I

PENDAHUULUAN

A. Latar belakang

Diabetes Mellitus (DM) atau disebut juga kencing manis adalah kumpulan infeksi metabolik yang digambarkan oleh kadar glukosa yang signifikan dalam darah (hiperglikemia) karena tidak adanya insulin, baik langsung maupun relatif, yang dapat menyebabkan berbagai jenis gangguan, baik kesulitan yang berat dan kompleksitas yang terus-menerus. (Tarwoto & Wartonah, 2012)

Diabetes adalah penyakit konstan yang terjadi ketika pankreas tidak menghasilkan cukup insulin (zat kimia yang mengatur glukosa atau glukosa), atau ketika tubuh tidak dapat memanfaatkan insulin yang dihasilkannya secara memadai. Diabetes adalah kondisi medis umum yang signifikan, menjadi salah satu dari empat penyakit tidak menular yang perlu diperhatikan untuk ditindaklanjuti oleh para perintis dunia. Jumlah kasus dan penyebaran diabetes terus meningkat selama beberapa tahun terakhir. (Rosit, 2020)

International Diabetes Federation (IDF, 2021) mencatat 537 juta orang dewasa (dewasa 20 - 79 tahun) atau 1 dari setiap 10 orang yang hidup dengan diabetes di seluruh dunia. Diabetes juga menyebabkan 6,7 juta kematian atau 1 seperti jarum jam. Cina adalah negara dengan jumlah orang dewasa dengan diabetes terbesar di planet ini, 140,87 juta orang China hidup dengan diabetes pada tahun 2021.

Indonesia berada di urutan kelima dengan 19,47 juta penderita diabetes. Dengan jumlah penduduk 179,72 juta, berarti prevalensi diabetes di Indonesia adalah 10,6%. IDF memperhatikan bahwa 4 dari 5 orang dengan diabetes (81%) tinggal di negara dengan gaji rendah dan menengah. Hal ini juga membuat IDF mengukur bahwa masih ada 44% orang dewasa dengan diabetes yang belum dianalisis. (PERKENI, 2015)

Diabetes mellitus dalam jangka panjang dapat menyebabkan gangguan mikrovaskuler, makrovaskuler dan neuropatik seperti *fringe vascular sickness*,

hal ini memberikan gambaran anomali pada embelan bawah sebagai ulkus atau gangren, yang selanjutnya disebut ulkus diabetikum (Brunner dan Suddarth, 2013). Berdasarkan informasi dari World Wellbeing Association (WHO), predomnan ulkus diabetik di Indonesia adalah sekitar 15% dengan risiko pengangkatan 30%, angka kematian 32% dan ulkus diabetik merupakan penyebab utama rawat inap, yaitu 80% (Hartanto, 2017)

Ketidaknyamanan ulkus diabetikum pada penderita diabetes mellitus dapat mempengaruhi gambaran diri mereka. Ide diri dibagi menjadi lima bagian, khususnya persepsi diri, ideal diri, kepercayaan diri, kepribadian diri, dan pekerjaan diri. Pada pasien dengan ulkus diabetikum, bagian dari ide diri yang paling mengganggu adalah persepsi diri singular. Persepsi diri adalah sikap seseorang terhadap tubuhnya, baik disengaja maupun tidak, meliputi: eksekusi, potensi tubuh, serta kepekaan dan perasaan tentang ukuran dan bentuk tubuh. Tanda dan indikasi individu mengalami masalah persepsi diri, secara spesifik menolak melihat dan menyentuh bagian tubuh yang telah berubah, tidak menoleransi perubahan tubuh yang telah atau akan terjadi, menolak menjelaskan perubahan tubuh, kesan negatif terhadap tubuh, gangguan dengan bagian tubuh yang hilang, dan mengkomunikasikan kesedihan dan ketakutan (Mukhlis, 2017)

Persepsi diri terkait erat dengan mendukung kepuasan pribadi individu. Hal ini dengan alasan bahwa kepuasan pribadi merupakan suatu kondisi dimana individu mendapatkan pemenuhan atau kebahagiaan dalam kehidupan sehari-hari yang meliputi kesejahteraan aktual dan kesejahteraan psikologis. Kepuasan pribadi juga merupakan ide yang luas yang menggabungkan penilaian emosional dari bagian positif dan pesimis dari kehidupan. Hal-hal yang mempengaruhi kepuasan pribadi mencakup bagian dari kesejahteraan aktual, kesejahteraan emosional, nilai-nilai dan budaya, keduniawian, hubungan keuangan yang mencakup pekerjaan, penginapan, sekolah, dan keadaan pasien saat ini (Pradana, 2020)

Seseorang yang mengalami perubahan pada penampilan dan fungsi tubuhnya, sebagian besar akan mengalami citra tubuh yang negatif (Puspita, 2019)

Tindakan yang dapat dilakukan untuk menangani resiko gangguan citra tubuh adalah melakukan upaya meningkatkan pandangan pada dirinya berbentuk penilaian subjektif individu terhadap dirinya, perasaan sadar dan tidak sadar, persepsi terhadap fungsi, peran, dan tubuh. Pandangan atau penilaian terhadap diri meliputi: ketertarikan talenta dan keterampilan, kemampuan yang dimiliki, kepribadian-pembawaan, dan persepsi terhadap moral yang dimiliki (Damanik, 2021). Berdasarkan masalah tersebut, penulis tertarik untuk membuat studi kasus tentang “analisis asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan masalah keperawatan gangguan citra tubuh di RS PKU Muhammadiyah Gombong”

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penulis mampu menganalisis asuhan keperawatan pada pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan masalah keperawatan gangguan citra tubuh di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus dari penelitian karya ilmiah akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Mampu memaparkan hasil pengkajian pada pasien diabetes mellitus dengan masalah gangguan citra tubuh
- b. Mampu merumuskan analisa data pada pada pasien diabetes mellitus dengan masalah gangguan citra tubuh
- c. Mampu menyusun perencanaan keperawatan pada pasien diabetes mellitus dengan masalah gangguan citra tubuh
- d. Mampu melakukan tindakan keperawatan pada pasien diabetes mellitus dengan masalah gangguan citra tubuh
- e. Mampu melakukan evaluasi keperawatan pada pasien diabetes mellitus dengan masalah gangguan citra tubuh

- f. Mampu menganalisis tanda dan gejala gangguan citra tubuh sebelum dan sesudah dilakukan tindakan keperawatan
- g. Mampu menganalisis kemampuan mengatasi gangguan citra tubuh sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

C. Manfaat

1. Bagi pasien dan keluarga

Memberikan informasi dan manfaat pada pasien dan keluarga tentang menggali aspek positif pada pasien diabetes melitus yang mengalami gangguan citra tubuh.

2. Manfaat untuk rumah sakit

Sebagai dasar untuk memberikan dan meningkatkan mutu pemberian asuhan keperawatan dengan gangguan citra tubuh.

3. Manfaat untuk institusi

Sebagai bahan tambahan referensi dan bahan bacaan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran dan pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan.

4. Manfaat bagi penulis

Memberikan pengalaman yang nyata tentang asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus yang mengalami gangguan citra tubuh.